



JURNAL ILMIAH ECOBUSS

Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi dan Bisnis

<https://ejournal.upm.ac.id/index.php/ecobuss/>

naskah dikirim	naskah direvisi	naskah diterima
14 Februari 2025	5 Maret 2025	17 Maret 2025

Pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar Di BEI

Suhatina¹, Tatik Amani^{2*}, Seger Priantono³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Panca Marga

*Email : tatikamani@upm.ac.id

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Pemilihan sampel melalui teknik *purposive sampling*. Sampel yang terpilih sebanyak 10 perusahaan. Metode analisis yang digunakan meliputi, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t, uji F dan uji dominan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Market Value Added* (MVA) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham. *Market Value Added* (MVA) memiliki pengaruh dominan terhadap harga saham.

Kata kunci: MVA, NPM, ROE, Harga Saham.

Abstract:

This research aims to examine the influence of Market Value Added (MVA), Net Profit Margin (NPM) and Return On Equity (ROE) on share price in Telecommunications companies listed on the IDX. The type of research used is quantitative. The population of this research is the Telecommunications companies listed on the IDX. Sample selection was carried out using purposive sampling technique. The selected sample was 10 companies. The analytical method used include the classical assumption test, multiple linear regression analysis test, coefficient of determination, t- test, F-test and dominant test. The research results show that partially Market Value Added (MVA), and Return On Equity (ROE) have a significant effect on share price, while the Net Profit Margin (NPM) has a insignificant effect on share price. Simultaneously Market Value Added (MVA), Net Profit Margin (NPM) dan Return On

Equity (ROE) have a simultaneously effect on share price. Market Value Added (MVA) has a dominant influence on share price.

Keyword: MVA, NPM, ROE, Share Price.

PENDAHULUAN

Menurut (Santoso et al., 2023) Pasar modal merupakan sebuah tempat atau sistem dimana orang dapat membeli dan menjual sekuritas untuk memenuhi kebutuhan modal suatu perusahaan. Pasar modal di Indonesia adalah lembaga investasi yang memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi negara. Ini disebabkan oleh fakta bahwa pasar modal menjalankan dua fungsi utama, yaitu ekonomi dan keuangan. Pasar modal berfungsi sebagai fungsi ekonomi yaitu menyediakan fasilitas untuk memindahkan dana dari pihak yang kelebihan dana (investor) dan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan), sedangkan sebagai fungsi keuangan yaitu memberikan kemungkinan dan kesempatan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana (investor) sesuai dengan karakteristik investasi.

Harga saham perusahaan di pasar modal dapat merefleksikan nilai dari perusahaan tersebut. Harga saham juga dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, sehingga perusahaan dapat dianggap berada dalam kondisi yang baik dan normal. Jika perusahaan mencapai kondisi yang baik, sahamnya akan menarik minat banyak investor. Kondisi baik ini bisa dilihat melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Menurut (Hidayat, 2018) Laporan keuangan adalah informasi yang mencerminkan kondisi suatu perusahaan, dimana informasi ini dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan adalah melalui rasio keuangan. Menurut (Kasmir, 2021) Rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan didapatkan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan ini berguna untuk mengevaluasi keadaan finansial dan kinerja perusahaan. Terdapat beberapa macam rasio keuangan, seperti rasio likuiditas, rasio solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Namun, Rasio profitabilitas memiliki kelemahan utama yaitu tidak memperhitungkan biaya modal sehingga sulit untuk menentukan apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan ini, maka dikembangkan pendekatan baru dalam menilai kinerja perusahaan yaitu *Economic Value Added (EVA)* dan *Market Value Added (MVA)*.

Pada penelitian terdahulu ada kontra antara peneliti satu dengan yang lainnya, penelitian mengenai *Market Value Added (MVA)* terhadap harga saham yang dilakukan oleh (Parhusip et al., 2021) yang menyatakan jika *Market Value Added (MVA)* berpengaruh terhadap harga saham, yang bertentangan dengan penelitian (Rinofah et al., 2022) yang menyatakan bahwa *Market Value Added (MVA)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian terdahulu mengenai *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham yang dilakukan oleh (Priantono et al., 2018) yang menyatakan jika *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang bertentangan dengan penelitian (Dewi & Solihin, 2020) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Penelitian terdahulu mengenai *Return On Equity (ROE)* terhadap harga saham yang dilakukan oleh (Wicaksono & Sari, 2019) yang menyatakan jika *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, yang bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wulandari et al., 2020) yang menyatakan jika ROE tidak signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengambilan keputusan investor, dimana para investor perlu mempertimbangkan kinerja keuangan perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Market Value Added (MVA)*, *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan asosiatif. Menurut (Sujarweni, 2022) Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan – penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur – prosedur statistik atau cara – cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Metode penelitian ini untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Menurut (Sujarweni, 2022) "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing variabel, baik satu variabel atau lebih sifatnya independen tanpa membuat hubungan maupun perbandingan dengan variabel lain". Sedangkan penelitian asosiatif menurut (Sujarweni, 2022) "Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih". Beberapa jenis pengujian yang digunakan dalam penelitian yakni uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji koefisien determinasi, uji t, uji F dan uji dominan.

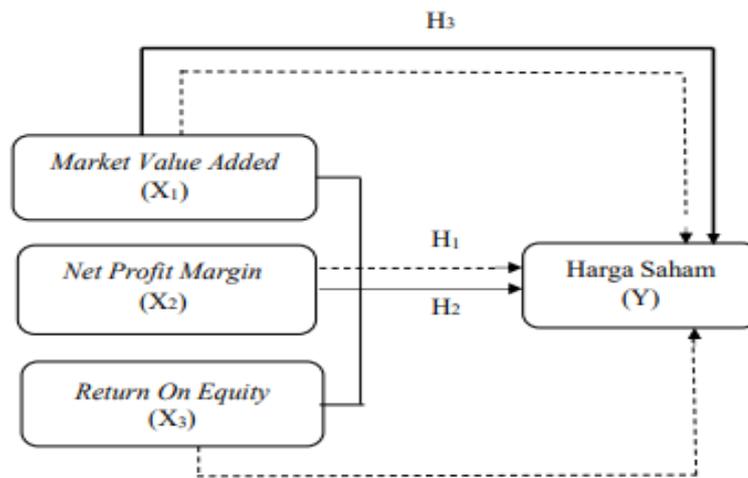
Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi. Metodologi penelitian ini didasarkan pada teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. Populasi pada penelitian ini adalah semua perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023 sebanyak 20 perusahaan, kemudian dilakukan pemilihan sampel dengan kriteria – kriteria tertentu antara lain: perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2020-2023, perusahaan Telekomunikasi yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut, perusahaan Telekomunikasi yang mempublikasikan data laporan keuangan yang sudah diaudit secara lengkap, perusahaan memperoleh laba bersih selama periode penelitian. Penentuan sampel tersebut menghasilkan 10 perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

Sumber data diperoleh dari data sekunder. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti dalam hal ini berupa laporan keuangan tahunan perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Data dapat diakses melalui website yang resmi yaitu www.idx.co.id.

Tabel 1. Indikator Variabel penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Market Value Added (X₁)</i>	<i>Market Value Added</i> = Nilai pasar – Ekuitas modal saham (Hamidah, 2019:30)	Rasio
2.	<i>Net Profit Margin (X₂)</i>	$Net Profit Margin = \frac{Earning After Tax (EAT)}{Sales}$ (Fahmi, 2014:82)	Rasio
3.	<i>Return On Equity (X₃)</i>	$Return On Equity = \frac{Earning After Tax (EAT)}{Sales}$ (Fahmi, 2014:83)	Rasio
4	Harga Saham (Y)	Harga saham penutupan	

Sumber : Data diolah peneliti, 2024



Gambar 1. Kerangka Berpikir
 Sumber : Kajian teori yang diolah, 2024

Hipotesis Penelitian

- H₁ = Ada pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- H₂ = Ada pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.
- H₃ = Diduga *Market Value Added* (MVA) yang berpengaruh dominan terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI.

HASIL

Market Value Added (MVA)

Market Value Added (MVA) merupakan menghitung selisih antara nilai pasar dengan ekuitas modal saham. Perkembangan *Market Value Added* (MVA) pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2023 ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Data *Market Value Added* (MVA)

No	Kode Saham	Periode Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	BALI	3,068,982	3,364,076	3,246,038	3,167,346
2	EXCL	29,227,413	33,997,217	26,682,468	26,256,860
3	GHON	970,695	1,314,445	1,055,945	1,050,445
4	GOLD	293,645	510,782	408,600	365,173
5	IBST	9,118,608	7,193,568	7,126,023	6,889,615
6	LCKM	266,000	194,000	210,000	186,000
7	MORA	7,170,003	5,026,846	10,877,467	8,323,627
8	TBIG	36,930,908	66,838,147	52,111,098	47,353,128
9	TLKM	327,895,936	400,211,355	371,483,312	391,295,755
10	TWOR	48,974,039	57,391,452	56,116,086	50,504,478

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai *Market Value Added* (MVA) tertinggi pada tahun 2020 hingga 2023 adalah PT. TLKM, dan nilai terendah pada tahun 2020 adalah PT. GOLD pada tahun 2021 hingga tahun 2023 adalah PT LCKM.

Net Profit Margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) merupakan salah satu rasio profitabilitas untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari penjualan perusahaan.

Tabel 3. Data *Net Profit Margin* (NPM)

No	Kode Saham	Periode Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	BALI	10.84	19.92	21.68	15.76
2	EXCL	1.43	4.81	3.85	3.97
3	GHON	54.35	54.48	48.18	49.22
4	GOLD	33.06	33.00	33.74	33.94
5	IBST	5.99	6.50	3.82	3.45
6	LCKM	11.37	3.60	2.40	0.49
7	MORA	18.05	16.06	14.48	15.77
8	TBIG	20.02	25.91	25.89	24.42
9	TLKM	21.66	23.71	18.79	21.58
10	TWOR	38.33	39.93	31.68	28.14

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Jadi dapat diketahui pada tabel di atas bahwa nilai *Net Profit Margin* (NPM) Tertinggi pada tahun 2020 adalah PT GHON, dan nilai terendahnya yakni pada PT EXCL. Sedangkan nilai *Net Profit Margin* (NPM) Tertinggi pada tahun 2021 masih sama seperti tahun sebelumnya yaitu PT GHON, dan nilai terendahnya pada PT LCKM. Selanjutnya, nilai *Net Profit Margin* (NPM) Tertinggi pada tahun 2022 dan 2023 sama dengan tahun 2021 yakni pada PT GHON, dan nilai terendahnya yakni pada PT LCKM.

Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk memberikan laba atas ekuitas.

Tabel 4. *Return On Equity* (ROE)

No	Kode Saham	Periode Tahun			
		2020	2021	2022	2023
1	BALI	3.87	8.02	8.68	5.98
2	EXCL	1.94	6.41	4.35	4.85
3	GHON	11.61	12.50	11.62	12.00
4	GOLD	4.25	4.47	4.34	4.33
5	IBST	1.08	0.96	0.70	0.61
6	LCKM	3.59	1.22	0.52	0.05
7	MORA	21.19	14.73	10.79	9.81
8	TBIG	11.46	16.36	15.47	13.12
9	TLKM	24.45	23.35	18.54	20.57
10	TOWR	28.02	28.58	24.23	20.01

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Jadi dapat diketahui pada tabel di atas bahwa nilai *Return On Equity* (ROE) tertinggi tahun 2020 dan 2021 adalah PT TOWR, dan nilai terendahnya yakni pada PT IBST. Sedangkan nilai *Return On Equity* (ROE) tertinggi tahun 2022 masih sama dengan tahun sebelumnya yaitu PT TOWR, dan nilai terendahnya pada PT LCKM. Untuk nilai *Return On Equity* (ROE) tertinggi tahun 2023 adalah PT TLKM, dan nilai terendahnya pada PT LCKM.

Harga saham

Harga saham adalah harga saham penutupan dari suatu perusahaan yang terjadi di pasar bursa. Harga saham mencerminkan nilai suatu perusahaan bagi para investor.

Tabel 5. Harga Saham

No	Kode Saham	Harga saham (dalam rupiah)			
		2020	2021	2022	2023
1	BALI	800	875	845	825
2	EXCL	2.730	3.170	2.140	2.000
3	GHON	1.765	2.390	1.920	1.910
4	GOLD	230	400	320	286
5	IBST	7.250	5.825	5.775	5.600
6	LCKM	366	294	310	286
7	MORA	250	338	560	452
8	TBIG	1.630	2.950	2.300	2.090
9	TLKM	3.310	4.040	3.750	3.950
10	TWOR	960	1.125	1.100	990

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Jadi dapat diketahui pada tabel di atas bahwa pada tahun 2020 – 2023 yang memiliki nilai saham tertinggi adalah PT IBST, dan untuk nilai terendahnya pada tahun 2020 yaitu PT GOLD, Sedangkan pada tahun 2021 – 2023 yang memiliki nilai saham terendah yaitu PT LCKM.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 6. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	985.8566182
Most Extreme Differences	Absolute	.118
	Positive	.118
	Negative	-.080
Test Statistic		.118
Asymp. Sig. (2-tailed)		.169 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil uji *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.169 > 0.05 hal ini berarti data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Tabel. 7 Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	920.598	473.273		1.945	.060		
	MVA	1.912	.335	.717	5.711	.000	.865	1.156
	NPM	-28.436	16.292	-.238	-1.745	.089	.733	1.364
	ROE	66.455	30.724	.308	2.163	.037	.672	1.489

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai *tolerance* untuk MVA (0.865), NPM (0.733) dan ROE (0.672). Nilai *tolerance* > 0.10 menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolonieritas pada variabel independen. Selain itu, nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk MVA (1.156), NPM (1.363) dan ROE (1.489). Nilai VIF < 0.10 menunjukkan bahwa tidak ada masalah multikolonieritas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8. Uji autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.677 ^a	.458	.412	1,402.567	1.805

a. Predictors: (Constant), NPM, MVA, ROE

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai Durbin-Watson untuk pengujian autokorelasi adalah 1.805, dengan n = 40 dan k = 3 diperoleh, nilai Durbin-watson dari tabel menunjukkan $dl = 1.338$ dan $dU = 1.658$, sehingga nilai $4 - dU$ adalah $4 - 1.658 = 2.341$. Karena nilai Durbin-Watson sebesar 1.805 berada di antara 1.658 dan 2.341 ($dU < dw < 4 - dU$), dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam persamaan regresi tersebut.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas

Correlations

			MVA	NPM	ROE	Unstandardized Residual
Spearman's rho	MVA	Correlation Coefficient	1.000	-.089	-.287	.126
		Sig. (2-tailed)	.	.586	.073	.440
		N	40	40	40	40
	NPM	Correlation Coefficient	-.089	1.000	.634 ^{**}	.106
		Sig. (2-tailed)	.586	.	.000	.514
		N	40	40	40	40
	ROE	Correlation Coefficient	-.287	.634 ^{**}	1.000	.145
		Sig. (2-tailed)	.073	.000	.	.373
		N	40	40	40	40
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.126	.106	.145	1.000
		Sig. (2-tailed)	.440	.514	.373	.
		N	40	40	40	40

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi untuk variabel MVA adalah 0.440, NPM 0.514 dan variabel ROE 0.373. Semua nilai signifikansi ini > 0.05, yang berarti tidak ada variabel independen yang menunjukkan masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 10. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	920.598	473.273		1.945	.060
	MVA	1.912	.335	.717	5.711	.000
	NPM	-28.436	16.292	-.238	-1.745	.089
	ROE	66.455	30.724	.308	2.163	.037

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Dari tabel 12 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 920.598 + 1.912X_1 - 28.436X_2 + 66.455X_3 + e$$

Berdasarkan hasil regresi linier berganda di atas maka dapat bahwa:

- Konstanta (a) sebesar 920.598 menyatakan jika MVA, NPM dan ROE dianggap nol, maka variabel harga saham sebesar 920.598.
- Koefisien regresi variabel MVA (X_1) sebesar 1.912 menyatakan bahwa jika setiap nilai MVA mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sementara variabel NPM dan ROE dianggap konstan, maka akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan sebesar 1.912.
- Koefisien regresi variabel NPM (X_2) sebesar -28.436 menyatakan bahwa jika setiap nilai NPM mengalami penurunan sebesar 1 satuan, sementara variabel MVA dan ROE dianggap konstan, maka akan menyebabkan harga saham mengalami penurunan sebesar -28.436.
- Koefisien regresi variabel ROE (X_3) sebesar 66.455 menyatakan bahwa jika setiap nilai ROE mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, sementara variabel MVA dan NPM dianggap konstan, maka akan menyebabkan harga saham mengalami kenaikan sebesar 66.455.

Koefisien Determinasi

Tabel 11. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.677 ^a	.458	.412	1,402.567

a. Predictors: (Constant), NPM, MVA, ROE

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel diatas, nilai koefisien determinasi *Adjusted R Square* adalah 0.412 atau 41.2%, ini menunjukkan bahwa variabel independen (MVA, NPM dan ROE) mampu menjelaskan 41.2% variasi dalam variabel dependen (harga saham) sisanya sebesar 58.8% dari variasi harga saham dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Hasil koefisien determinasi ini menunjukkan hubungan sedang (moderat).

Uji Hipotesis
Hasil Signifikansi Parsial (t)

Tabel 12. Hasil Pengujian Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	920.598	473.273		1.945	.060
	MVA	1.912	.335	.717	5.711	.000
	NPM	-28.436	16.292	-.238	-1.745	.089
	ROE	66.455	30.724	.308	2.163	.037

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan tabel analisis uji t, diperoleh hasil sebagai berikut: Variabel MVA memiliki nilai signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, pada nilai t_{hitung} sebesar $5.711 > 1.683$ (t_{tabel}) menunjukkan bahwa MVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel NPM memiliki nilai signifikansi sebesar $0.089 > 0.05$, pada nilai t_{hitung} sebesar $-1.745 < 1.683$ (t_{tabel}) menunjukkan bahwa NPM tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel ROE memiliki nilai signifikansi sebesar $0.037 < 0.05$, pada nilai t_{hitung} sebesar $2.163 > 1.683$ (t_{tabel}) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil Uji Signifikansi Simultan (F)

Tabel 13. Uji Signifikansi Simultan (F)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	64843166.88	3	21614388.96	12.407	.000 ^b
	Residual	62714053.90	36	1742057.053		
	Total	127557220.8	39			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, MVA, NPM

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil pengujian signifikansi simultan ANOVA model regresi memiliki nilai sig. sebesar 0.000 yang berarti nilai sig ($0.000 < 0.05$) dan pada nilai F model regresi memiliki nilai Fhitung sebesar 12.407 yang berarti nilai Fhitung ($12.407 > F_{tabel}$ (2.840)) yang berarti hipotesis diterima, maka dapat disimpulkan jika variabel MVA, NPM dan ROE berpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

Uji Dominan

Tabel 14. Uji Dominan
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	920.598	473.273		1.945	.060
	MVA	1.912	.335	.717	5.711	.000
	NPM	-28.436	16.292	-.238	-1.745	.089
	ROE	66.455	30.724	.308	2.163	.037

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data diolah peneliti, 2024

Hasil pengujian dominan *coefficients*^a pada bagian *standardized coefficients beta* variabel MVA memiliki nilai beta sebesar 0.717, NPM memiliki nilai sebesar -0.238 dan ROE memiliki nilai sebesar 0.308 dari keseluruhan variabel yang memiliki ukuran nilai tertinggi pada variabel MVA yang artinya hipotesis diterima maka variabel MVA berpengaruh dominan terhadap harga saham.

PEMBAHASAN

Pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap Harga Saham

a. Pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Market Value Added* (MVA) terhadap harga saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menciptakan nilai tambah pasar yang dapat memberikan kenaikan pendapatan (laba) seperti yang diharapkan investor, sehingga banyak investor yang tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Nilai MVA yang tinggi berarti perusahaan telah mampu memaksimalkan kekayaan pemegang saham sebagai hasil kinerja. Sebagai akibatnya, kepercayaan investor terhadap perusahaan semakin meningkat sehingga akan mampu meningkatkan permintaan saham terhadap perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Parhusip et al., 2021) yang menyatakan bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh terhadap Harga Saham.

b. Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hal ini disebabkan karena investor lebih memperhatikan angka penjualan bersih perusahaan pada saat mengambil keputusan dalam berinvestasi. Meningkatnya penjualan yang tidak diikuti meningkatnya laba bersih dapat menurunkan persentase *Net Profit Margin* (NPM). *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba bersih dari penjualan cukup rendah. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam menekan pengeluaran biaya – biaya yang dilakukan perusahaan kurang efisien sehingga akan mengurangi kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Priantono et al., 2018) yang menyatakan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham.

c. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham pada perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Hal ini menunjukkan bahwa ketika tingkat pengembalian pada tingkat ekuitas bergerak naik, harga saham juga akan ikut naik. Jika *Return On Equity* (ROE) semakin tinggi maka akan semakin baik karena memberikan pengembalian yang lebih besar kepada pemegang saham, hal ini mencerminkan kinerja manajemen dalam menghasilkan laba akibatnya laba akan meningkat dan investor semakin tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wicaksono & Sari, 2019) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

Berdasarkan hasil uji secara parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak, karena ada satu variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan terhadap Harga Saham

Hasil penelitian membuktikan jika variabel *Market Value Added* (MVA), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) terdapat pengaruh secara simultan terhadap Harga Saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor fundamental yang sering digunakan untuk memprediksi harga saham dan *return* saham adalah rasio keuangan dan rasio pasar. Untuk mendorong pemegang saham menanamkan modalnya dipasar modal, perlu diperhatikan bahwa rasio profitabilitas dan nilai tambah pasar merupakan hal yang sangat penting. Sebab semakin banyak aset yang dimiliki pemegang saham, maka akan semakin banyak investor yang tertarik untuk membeli saham tersebut, semakin meningkat permintaan saham maka harga saham perusahaan juga akan semakin meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dewi & Solihin, 2020) menunjukkan bahwa *Current Ratio* (CR) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh terhadap harga saham, dan juga sejalan dengan penelitian (Rinofah et al., 2022) yang menyatakan bahwa *Economic Value Added*, *Profitabilitas*, dan *Market Value Added* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Pengaruh dominan *Market Value Added* (MVA) terhadap Harga Saham

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Market Value Added* (MVA) berpengaruh dominan terhadap harga saham pada saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dari hasil analisis data menunjukkan jika variabel *Market Value Added* (MVA) berpengaruh paling dominan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengaruh dominan yaitu variabel *Market Value Added* (MVA) dapat menciptakan ukuran penciptaan nilai yang lebih baik bagi pemegang saham dibandingkan dengan *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) karena MVA suatu perusahaan merupakan selisih antara nilai pasar perusahaan dengan komponen biaya yang dikeluarkan perusahaan. Nilai pasar mengacu pada perolehan nilai perusahaan (laba) sebagaimana dinilai di bursa saham, dan seiring dengan peningkatan MVA, kekayaan dan kesejahteraan pemilik perusahaan meningkat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Parhusip et al., 2021) menunjukkan hasil bahwa *Market Value Added* (MVA) berpengaruh dominan terhadap harga saham yang ditunjukkan dengan *standardized coefficients beta* MVA memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 0.841. Hasil ini menunjukkan bahwa MVA dapat berfungsi lebih baik sebagai ukuran penciptaan nilai bagi pemegang saham karena MVA memberikan gambaran yang lebih lengkap dan relevan tentang kinerja jangka panjang perusahaan serta persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Variabel *Market Value Added* (MVA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Variabel, *Net Profit Margin* (NPM) dan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh secara simultan terhadap

harga saham pada saham perusahaan Telekomunikasi yang terdaftar di BEI. Dari hasil penelitian ini variabel *Market Value Added* (MVA) yang berpengaruh dominan dibanding variabel lainnya.

Saran

Hasil penelitian ini hendaknya dapat digunakan sebagai masukan dan referensi bagi calon Investor yang akan berinvestasi, investor perlu memperhatikan nilai *Market Value Added* (MVA) dan *Return On Equity* (ROE) karena variabel – variabel ini dapat menjadi indikator potensi pertumbuhan harga saham sehingga investor dapat membuat keputusan yang lebih informatif dan strategis. Bagi perusahaan khususnya yang bergerak di bidang Telekomunikasi diharapkan lebih meningkatkan penjualan dan menekan biaya beban agar perusahaan menghasilkan laba yang tinggi karena semakin besar *Net Profit Margin* (NPM) maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh hasil bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap harga saham. Maka disarankan bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperluas dan tidak membatasi kepada perusahaan Manufaktur sehingga tujuan penelitian yang akan datang dapat memiliki pengaruh yang positif.

REFERENSI

- Dewi, I. K., & Solihin, D. (2020). *Pengaruh Current Ratio dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2018*, *Jurnal Ilmiah Feasible: Bisnis, Kewirausahaan & Koperasi*, vol 2. no 2, hal 183-191. <https://doi.org/10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231>
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal, Ed.1*, Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Hamidah. (2019). *Manajemen Keuangan, Ed.1*, Bogor. Mitra Wacana Media.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan, Ed.1*, Ponorogo. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*, Depok. PT Rajagrafindo Persada.
- Parhusip, E., Waruwu, J., Febriana., C. M., & Mesrawati (2021). *Pengaruh EVA, Sales Growth, MVA, DER, Laba Bersih Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Dan Kimia. Jurnal E-Bis (Ekonomi Bisnis), no 1, vol 5, hal 126-143.* <https://doi.org/10.37339/jurnal-e-bis.v5i1.550>
- Priantono, S., Hendra, J., & Nova, D. A. (2018). *Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Ecobuss, no 1, vol 6, hal 63-68.*
- Rinofah, R., Sari, P. P., & Amrina, H. N. (2022). *Analisis Pengaruh Economic Value Added, Profitabilitas dan Market Value Added terhadap Harga Saham Perusahaan: Studi Kasus pada Perusahaan LQ45 BEI Periode 2016 – 2020. Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, no 3, vol 4, hal 867-879.* <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i3.746>

Santoso, A., Syahputri, A., Puspita, G., Nurhikmat, M., Dewi, S., & Arisanti, M. (2023). *Manajemen Investasi dan Portofolio, Ed.1*, Purbalingga. CV. Eureka Media Aksara.

Sujarweni, V. W. (2022). *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta. Pustaka Baru Press.

Wicaksono, D. H., & Sari, S. P. (2019). *Pengaruh Return on Assets , Return on Equity , Economic Value Added , Market Value Added Terhadap Harga Saham Di Jakarta Islamic Index 30 Periode 2016 - 2018. Universitas Muhammadiyah Surakarta: Indonusa Conference on Technology and Social Science, hal 231-240.*

Wulandari, B., Daeli, I. J., Bukit, I. K. B., & Sibarani, W. N. S. (2020). *Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Riset & Jurnal Akuntansi, no 1, vol 4, hal 114-124.*
<https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.187> e

<https://www.idx.id/id/perusahaan-tercatat/Laporan-Keuangan – dan – Tahunan – 5 – maret– 2024>